

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh lingkungan fisik rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rusunawa Kota Bandung tahun 2021, didapatkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol belum melakukan pengurasan kontainer 1 kali seminggu.
2. Sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol belum memasang kawat kasa pada ventilasi.
3. Sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol masih mempunyai benda-benda dapat menampung air di sekitar dalam maupun diluar rumah.
4. Tidak adanya pengaruh antara frekuensi pengurasan kontainer dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rusunawa kota Bandung tahun 2021.
5. Tidak adanya pengaruh antara keberadaan kawat kasa dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rusunawa kota Bandung tahun 2021.
6. Tidak adanya pengaruh antara benda-benda penampung air dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rusunawa kota Bandung tahun 2021.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta gambaran pada masyarakat melalui kondisi lingkungan fisik rumah dalam upaya pencegahan DBD dengan lebih giat lagi dalam pemberian penyuluhan atau informasi melalui kegiatan posyandu, posbindu ataupun kegiatan khusus lainnya, serta perberdayaan kader jumantik yang lebih optimal dan memfasilitasi dalam upaya pencegahan PSN 3M Plus.

2. Bagi masyarakat

Untuk mengurangi perkembangbiakan nyamuk diharapkan masyarakat dapat melaksanakan pencegahan DBD dengan merawat kebersihan lingkungan fisik rumah didalam maupun diluar rumah.

3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan program kesehatan masyarakat mengenai pelaksanaan pencegahan DBD.

4. Bagi Peneliti

Dalam hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan ilmu dan sarana pembelajaran terkait dengan kondisi lingkungan fisik rumah terhadap kejadian DBD di Kota Bandung.